

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan kehidupan masyarakat sekarang ini telah mengalami perubahan dalam bidang ilmu dan teknologi secara tidak langsung banyak memberikan banyak perubahan terhadap pola hidup tersebut banyak dari sebagian besar masyarakat ingin sesuatu serba praktis dan ekonomis dalam mengacu pada hal telekomunikasi dan transportasi. Dengan perilaku manusia tersebut akan dapat menimbulkan suatu masalah, dapat diambil contoh lalu lintas dimana mobilitas manusia yang ingin serba cepat dapat menimbulkan masalah yang cukup serius.

Fraktur shaft femur terjadi karena adanya trauma berat, 80% hingga 90% dikarenakan kecelakaan lalu lintas (Carlos et al,2013). Proporsi cedera akibat kecelakaan transportasi darat di Indonesia meningkat dari 25,9% menjadi 47,7% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan,2013). Fraktur adalah kondisi diskontinuitas susunan tulang yang disebabkan oleh trauma langsung maupun tidak langsung yang diakibatkan benturan langsung terjadi bila trauma langsung mengenai tulang juga dapat diakibatkan oleh adanya kompresi berulang dan fraktur karena benturan tidak langsung biasanya terjadi akibat rotasional (Kisner,2013).

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَولَئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَةَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Qs.2:218).

Kutipan ayat diatas disimpulkan bahwa hijrah merupakan perpindahan posisi baik fisik maupun non fisik. Usaha untuk dapat berjalan dengan maksimal pada kondisi *POST ORIF femur 1/3 medial sinistra* merupakan bagian dari hijrah fisik.

Problematic yang muncul pada post operasi fraktur femur 1/3 medial sinistra dengan pemasangan plate and screw ditunjukan dengan adanya nyeri diam, nyeri gerak dan nyeri tekan, keterbatasan lingkup gerak sendi (LGS), serta penurunan aktivitas fungsional. Disini fisioterapi berperan penting sebagai profesi yang bertanggung jawab dalam proses penyembuhan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional yang terjadi pada kasus post operasi fraktur femur 1/3 medial sinistra dengan pemasangan plate and screw. Modalitas fisioterapi yang dapat digunakan dalam menangani pasien dengan kondisi post operasi fraktur femur 1/3 medial sinistra, yaitu berupa terapi latihan *hold relax*, *core stability* dan *walking exercise partial weight bearing*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah :

1. Apakah terapi latihan hold relax dan core stability dapat mengurangi nyeri pada kasus post ORIF fraktur femur 1/3 medial sinistra?
2. Apakah terapi latihan hold relax dapat meningkatkan lingkup gerak sendi lutut pada kasus post ORIF fraktur femur 1/3 medial sinistra?

3. Apakah core stability dan latihan jalan partial weight bearing dapat meningkatkan aktivitas fungsional pada kasus post ORIF fraktur femur 1/3 medial sinistra?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

1. Mengetahi manfaat terapi latihan hold relax untuk mengurangi nyeri pada kasus post ORIF fraktur 1/3 medial sinistra.
2. Mengetahui manfaat terapi hold relax untuk meningkatkan lingkup gerak sendi lutut pada kasus post ORIF fraktur femur 1/3 medial sinistra.
3. Untuk mengetahui manfaat terapi latihan jalan metode partial weight bearing dan core stability dalam mengetahui aktivitas fungsional jalan pada kasus post ORIF fraktur femur 1/3 medial sinistra.

D. Manfaat

1. Bagi penulis

Penulis dapat mendalami ilmu yang telah diberikan selama kuliah dan mengujinya di dalam lingkungan masyarakat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang modal terapi latihan pada kondisi post ORIF fraktur femur 1/3 medial sinistra dalam mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan aktivitas fungsional.

2. Bagi praktisi fisioterapi

Mengetahui pengaruh penggunaan terapi latihan pada kasus post ORIF fraktur femur 1/3 medial sinistra dalam mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan aktivitas fungsional.

3. Bagi masyarakat

Untuk pengetahuan mengenai peran fisioterapi terhadap kasus post ORIF fraktur femur 1/3 medial sinistra.